



PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* BERBASIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR BIOLOGI
Contextual Teaching and Learning (CTL) Approaches Based On Student Worksheet to Improve Biology Learning Activities

I Ketut Surata¹⁾, I Gusti Agung Ayu Nova Dwi Marhaeni¹⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan Biologi IKIP Saraswati, Jl. Pahlawan No.2, Delod Peken, Tabanan, Bali

Email korespondensi: ketutsurata0@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 28 September 2019

Disetujui 15 November 2019

Dipublikasikan 1 Desember 2019

Keywords:

Contextual teaching and learning, lembar kerja siswa, aktivitas Biologi

Abstrak

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas biologi siswa melalui pendekatan CTL berbasis lembar kerja siswa (LKS). Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa kelas VII yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri dari 4 tahapan dan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas Biologi siswa. Aktivitas belajar siswa berada pada kategori aktif. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 30,89 (cukup aktif) dan pada siklus II meningkat menjadi 39,82 (kategori aktif), berarti mengalami peningkatan sebesar 28,90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* berbasis LKS dapat meningkatkan aktivitas biologi pada siswa kelas VII.

Abstract

Contextual learning is a learning concept that helps teacher associates material that has been taught with real-world situations and encourage students to make connections between their knowledge and its application in daily life. Aims of this research is to determine the biological activities of students through the students worksheet-based CTL approach. This research use classroom action research that involved students of class VII, amount to 28 people. This research was conducted in 2 cycles, which is each cycle consisted of 4 stages and was carried out in 3 meetings. The data collection method uses activity observation sheets and then analyzed descriptively. The results showed an increase in activities of biology student. Student learning activities are in the active category. The average value of student activity in cycle I was 30.89 (quite active) and in cycle II it increased to 39.82 (active category), meaning an increase of 28.90%. So it can be concluded that the Contextual Teaching And Learning (CTL) approach based on students worksheet can increase biological activity in grade VII students.

© 2019 Universitas Siliwangi

✉Alamat korespondensi:

Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Siliwangi
Gedung Perkantoran FKIP Lt. 3
Jalan Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya 46115
HP. 08112344989 (a.n. Rinaldi Rizal Putra, M.Sc.)
E-mail: bioedusiana@unsil.ac.id

ISSN: 2684-7604 (online)

ISSN: 2477-5193 (print)

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan sumber daya manusia. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, di antaranya melalui pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah (Depdiknas, 2002). Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dan ketidaksesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dengan paradigma yang terjadi di lapangan, karena siswa hanya dijejali dengan informasi-informasi yang harus dikuasai, sementara kehidupan di masa mendatang menuntut pemecahan masalah secara inovatif (Ardana, 2000). Bahkan paradigma belajar yang diinginkan pada abad pengetahuan menggunakan prinsip-prinsip belajar yang berorientasi pada proyek atau masalah, belajar dengan kolaboratif, belajar dengan melakukan kegiatan yang berpusat pada masyarakat, belajar kontekstual yang didasarkan pada dunia nyata diharapkan memberikan hasil yang lebih baik. Mengetahui kenyataan ini maka perlu diadakan pembaharuan terutama pada pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui konsep ini, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan prestasi belajar siswa di kelas VII B SMP Negeri 2 Marga Bali diketahui bahwa pembelajaran biologi yang diterapkan belum dapat memberikan hasil yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran selama ini menunjukkan bahwa prestasi siswa masih rendah yaitu sebesar 65,18 (cukup), karena siswa tidak didorong untuk kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Disisi lain, Sanjaya (2006), menyatakan bahwa proses pembelajaran berpusat pada guru, maka minimal ada tiga peran utama yang harus dilakukan guru, yaitu guru sebagai perencana, penyampai informasi dan

evaluatif. Dalam melaksanakan peranannya sebagai penyampai informasi, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional, terutama di dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkannya.

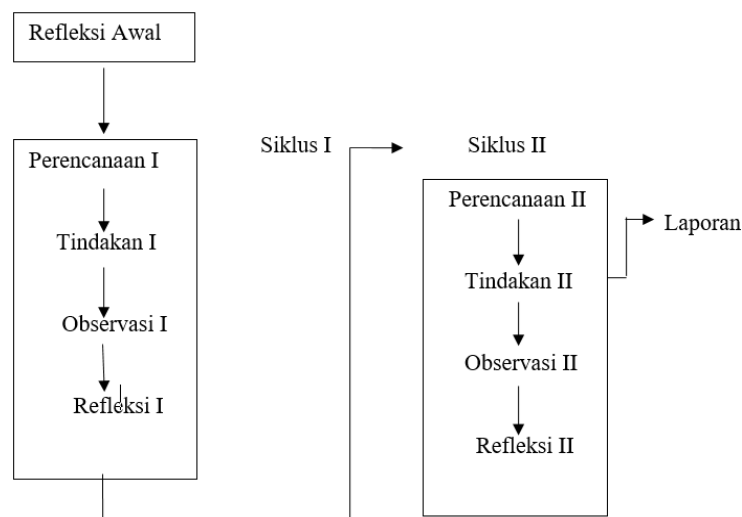
Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa tidak hanya dianggap pasif sebagai penerima informasi, akan tetapi dipandang sebagai yang memiliki potensi untuk berkembang. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif, yang lebih memberdayakan potensi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* dianggap sebagai pendekatan yang memungkinkan siswa aktif berperan serta dalam proses pembelajaran. Pendekatan *CTL* merupakan pendekatan yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Blanchard, 2001). Oleh karena itu, pendekatan *CTL* menjadi salah satu alternatif untuk dapat merandong siswa aktif dalam proses pembelajaran dan belajar untuk mampu mengaitkan pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan sehari-hari sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan global (Jhonson, 2000). Nurhadi (2003) menyatakan bahwa ada tujuh komponen utama pembelajaran yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual di kelas. Ketujuh komponen tersebut adalah (1) konstruktivisme (*condtructivisme*); (2) bertanya (*questioning*); (3) menemukan (*inquiri*); (4) masyarakat belajar (*learning community*); (5) pemodelan (*modeling*); (6) refleksi (*reflection*) dan (7) penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Komponen-komponen tersebut dianggap dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B semester genap SMP Negeri 2 Marga, yang berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 16 orang putra dan 12 orang putri. Subjek penelitian ini ditentukan secara *purposive* berdasarkan

berbagai pertimbangan diantaranya merupakan kelas yang kurang aktif dan hasil belajarnya masih rendah. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah: hasil belajar siswa pada pelajaran biologi khususnya mengenai ciri-ciri makhluk hidup dan klasifikasi makhluk hidup. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dan masing-

masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Langkah-langkah dari setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi, dan (4) refleksi (Sukidin, 2008) yang ditunjukkan secara lengkap oleh Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan CTL

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII B semester genap SMP Negeri 2 Marga. Data yang dicari adalah data tentang hasil belajar terhadap pendekatan CTL yang diterapkan. Selanjutnya data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis yang diterapkan. Uraian mengenai kedua siklus secara singkat sebagai berikut.

Refleksi Awal

Berdasarkan observasi sebelum penelitian dilakukan didapat hasil belajar siswa dan setelah dianalisis, meliputi: ketuntasan individu (KI), nilai rata-rata hasil belajar (X), daya serap (DS), dan ketuntasan klasikal (KK) disajikan pada Tabel 1.

Data pada refleksi awal menunjukkan bahwa daya serap (DS) sebesar 65,18%% dan ketuntasan klasikal (KK) sebesar 35,71% yang berarti belum memenuhi kriteria keberhasilan

yang digariskan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) SMP Negeri 2 Marga sebesar 73,00 untuk KI dan 85% untuk KK. Melihat hal tersebut, maka kelas VII B SMP Negeri 2 Marga perlu diberikan tindakan dan mengubah strategi pembelajaran yang digunakan agar hasil belajar biologinya menjadi lebih baik.

Siklus I

Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan pengamatan pada siklus I siswa mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar dibandingkan refleksi awal. Setelah dilaksanakan tindakan-tindakan pada pelaksanaan siklus I, maka didapat hasil belajar siswa dan setelah dianalisis untuk mendapatkan nilai KI, X, DS, dan KK disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori baik.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan data observasi pada siklus I suasana pembelajaran sudah cukup aktif. Sebagian besar siswa sudah mengerjakan tugas

yang diberikan dengan cukup baik. dilihat dari hasil observasi aktivitas, dan hasil belajar siklus I yang dilakukan peneliti antara lain: ketuntasan individu, nilai rata-rata hasil belajar, daya serap dan ketuntasan klasikal (Tabel 2) yang diperoleh siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelumnya dilakukan tindakan (Tabel 1). Meskipun kegiatan belajar-mengajar sudah berjalan cukup baik namun ada beberapa kekurangan yang harus mendapat perhatian untuk kesempurnaan tindakan selanjutnya, di antaranya: 1) Terdapat beberapa siswa yang bercanda pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mengganggu teman yang aktif; 2) Ada beberapa siswa yang malas mencari jawaban sendiri, mereka menunggu jawaban dari teman yang lebih pintar; 3) Perlu meningkatkan motivasi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan lisan agar siswa tidak merasa bosan.

Untuk meningkatkan aktivitas, dan hasil belajar siswa serta mengurangi beberapa kekurangan yang terdapat dalam siklus I maka dilakukan pada siklus II.

Siklus II

Hasil Belajar Siklus II

Setelah dilaksanakan tindakan pada pelaksanaan kelas dan diberikan tes hasil belajar maka didapat hasil belajar siswa dan setelah dianalisis untuk mendapatkan nilai KI, X, DS, dan KK disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa 84,04 berada pada kategori baik. Dan apabila ketuntasan klasikal sudah melampaui SKBM yaitu sebesar 85%, maka penelitian ini sudah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus III atau selanjutnya.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan data observasi pada siklus II suasana pembelajaran sudah aktif. Sebagian besar siswa sudah mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Dilihat dari hasil observasi aktivitas, dan hasil belajar siklus II yang dilakukan peneliti antara lain: ketuntasan individu, nilai rata-rata hasil belajar, daya serap dan ketuntasan klasikal (Tabel 3) yang diperoleh siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tindakan sebelumnya (Tabel 2).

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa pada refleksi awal dan siklus I dapat disajikan pada Tabel 4. Rekapitulasi data mengenai hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disajikan pada Tabel 5. Rekapitulasi data mengenai hasil belajar pada refleksi awal, siklus I dan siklus II dapat disajikan pada Tabel 6.

Pembahasan

Setelah dilaksanakan penelitian hasil belajar biologi siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Marga mengalami peningkatan yang signifikan, karena didukung dengan pendekatan pembelajaran *CTL* berbasis LKS. Sebelum diberikan tindakan pada refleksi awal hasil belajar siswa (Tabel 1) dilihat dari KI sebesar 35,71% dan belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) SMP Negeri 2 Marga. Setelah diberikan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *CTL* berbasis LKS pada siklus I KI siswa sebesar 78,58% (Tabel 2) dan pada siklus II sebesar 89,29% (Tabel 4.5), mengalami peningkatan sebesar 5,36%. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 79,76 (baik) (Tabel 2) dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,04 (baik) (Tabel 4.5), mengalami peningkatan sebesar 10,71%. Pada siklus I DS siswa sebesar 79,76% (Tabel 2) dan pada siklus II DS siswa menjadi 84,04% (Tabel 3), terjadi peningkatan sebesar 4,28% dan KK pada siklus I sebesar 78,58% (Tabel 2) dan pada siklus II menjadi 89,29% (Tabel 3), terjadi peningkatan sebesar 5,36%. Ini menunjukkan bahwa capaian KK sudah melampaui SKBM SMP Negeri 2 Marga sebesar 85%. Hal ini berarti penerapan pendekatan *CTL* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Karena pendekatan *CTL* mengacu pada konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Nelly (2010) yang menyampaikan bahwa penerapan pendekatan *CTL* dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Marga.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa karena dalam proses belajar mengajar siswa menjadi lebih aktif mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diberikan. Pemberian LKS juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang selalu disiapkan oleh guru yang bersangkutan. Jadi pemberian LKS ini dapat diartikan sebagai materi ajar yang dikemas secara integrasi sehingga memungkinkan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri dan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar (Tim Instruktur Pemantapan Kerja Guru (PKG) dalam

Sudiati, 2003). Sebagai acuan untuk memperkuat hasil penelitian ini, yaitu Susianti (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa menggunakan media LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Tabanan. Ini berarti bahwa penerapan pendekatan CTL berbasis LKS berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena pada akhir penelitian semua kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan telah terpenuhi karena hampir 100% siswa mendapatkan nilai tuntas di atas SKBM yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Marga. Meskipun semua kriteria telah terpenuhi, masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penerapan pendekatan ini antara lain: (1) masih sulitnya menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan (2) terbatasnya sarana belajar siswa.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa pada Refleksi Awal

Hasil Belajar	Rerata	Persentase	Kategori
Rerata aktivitas belajar siswa	25,46		Kurang Aktif
Ketuntasan Individu (KI)	-		
a. Tuntas (10 Orang)	-	35,71%	-
b. Tidak Tuntas (18 Orang)	-	64,29%	-
Nilai rerata hasil belajar (X)	65,18	-	Cukup
Daya Serap (DS)	-	65,18%	-
Ketuntasan Klasikal (KK)	-	35,71%	-

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar	Rerata	Persentase	Kategori
Rerata aktivitas belajar siswa	30,89		Cukup Aktif
Ketuntasan Individu (KI)	-		
a. Tuntas (10 Orang)	-	78,58%	-
b. Tidak Tuntas (18 Orang)	-	21,42%	-
Nilai rerata hasil belajar (X)	79,76	-	Baik
Daya Serap (DS)	-	79,76%	-
Ketuntasan Klasikal (KK)	-	78,58%	-

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil Belajar	Rerata	Persentase	Kategori
Rerata aktivitas belajar siswa	39,82		Aktif
Ketuntasan Individu (KI)	-		
a. Tuntas (10 Orang)	-	89,29%	-
b. Tidak Tuntas (18 Orang)	-	10,71%	-
Nilai rerata hasil belajar (X)	84,04	-	Baik
Daya Serap (DS)	-	84,04%	-
Ketuntasan Klasikal (KK)	-	89,29%	-

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Refleksi Awal dan Siklus II

Hasil Belajar	Refleksi Awal	Siklus I	Peningkatan
Rerata aktivitas belajar siswa	25,46	30,89	21,32%
Ketuntasan Individu (KI)			
a. Tuntas (10 Orang)	35,71%	78,58%	42,87%
b. Tidak Tuntas (18 Orang)	64,29%	21,42%	-
Nilai rerata hasil belajar (X)	65,18	79,76	22,36%
Daya Serap (DS)	65,18%	79,76%	14,58%
Ketuntasan Klasikal (KK)	35,71%	78,58%	42,87%

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rerata aktivitas belajar siswa	30,89	39,82	28,90%
Ketuntasan Individu (KI)			
a. Tuntas (10 Orang)	78,58%	89,29%	10,71%
b. Tidak Tuntas (18 Orang)	21,42%	10,71%	-
Nilai rerata hasil belajar (X)	79,76	84,04	5,36%
Daya Serap (DS)	79,76%	84,04%	4,28%
Ketuntasan Klasikal (KK)	78,58%	89,29%	10,71%

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Refleksi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Hasil Belajar	Refleksi Awal	Siklus I	Siklus II
Rerata aktivitas belajar siswa	25,46	30,89	39,82
Ketuntasan Individu (KI)			
a. Tuntas (10 Orang)	35,71%	78,58%	89,29%
b. Tidak Tuntas (18 Orang)	64,29%	21,42%	10,71%
Nilai rerata hasil belajar (X)	65,18	79,76	84,04
Daya Serap (DS)	65,18%	79,76%	84,04%
Ketuntasan Klasikal (KK)	35,71%	78,58%	89,29%

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Penerapan pendekatan CTL berbasis LKS dapat meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas VII B semester genap SMP Negeri 2 Marga. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,76 dan pada siklus II menjadi 84,06 terjadi peningkatan sebesar 5,36%. Saran yang dapat diberikan diantaranya pendekatan CTL berbasis LKS dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Biologi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, W. (2000). *Reformasi Pembelajaran Menghadapi Abad Pengetahuan*. Bandung: Yrama Widya.
- Blanchard, A. (2001). *Contextual Teaching And Learning*. Jakarta: B.E.S.T.
- Depdiknas. (2002). *Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Jhonson. (2000). *Contextual Teaching And Learning : What It Is And Why It's Here To Stay*. Terjemahan Ibnu Setiawan. Bandung: Mlc.
- Juliantara, K. (2010). Aktivitas Belajar. [Accessed 2010 July 18]. Available From: [Http://Edukasi.Kompasiana.Com](http://Edukasi.Kompasiana.Com)

- Nelly. (2010). "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Media Lingkungan Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sains Ipa (Biologi) Siswa Kelas Ix E Smp Negeri 1 Marga". (*Skripsi*). Tabanan: Ikip Saraswati.
- Nurhadi B. Y. , Agus Gerrad, S. (2003). Pembelajaran Konstektual (*Contextual Teaching And Learning/Ctl*) Dan Penerapannya Dalam Kbk. Universitas Negeri Malang (Umpress): Ikip Malang.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2003). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukidin, Dkk. (2008). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Susianti. (2011). "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 3 Tabanan". (*Skripsi*). Tabanan: Ikip Saraswati.
- Tim Instruktur Pemantapan Kerja Guru (Pkg) (Dalam Sudiati, 2007). Lembar Kerja Siswa. [Cited 2007 Maret 11]. Available From: [Http://Materi-Rembuknas.Com](http://Materi-Rembuknas.Com)